



ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN MENGENAI ARAB SAUDI PADA MEDIA *ONLINE* DETIKCOM

Muhammad Fikri Ardiansyah

Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah, Deli Serdang

*Corresponding Email: fikriardiansyah@gmail.com

Abstract

This study examines the problem formulated as follows: "There is negative news about Saudi Arabia in Indonesia. One example is the news about the opening of a Dog Cafe in Saudi Arabia under the name "The Barking Lot", which was reported by detik.com." After tracing the news, it turns out that "The Barking Lot" is not a dog cafe, but a pet care center that also provides a cafe for animal owners who are waiting for their pets to take care of, this can be found on the Official Instagram of "The Barking Lot". This study aims to determine the framing carried out by detikcom in its coverage of Saudi Arabia. This was done because of an attempt to frame news about Saudi Arabia. The method used in this research is the analysis of the framing model of Robert N. Entman. The data collection technique is to observe news texts about Saudi Arabia on the online media detikcom. The theory used in this research is the social construction of mass media on social reality. Based on the results of the study, it can be concluded that the framing of news about Saudi Arabia published by detikcom is not always the same. This is influenced by the issues, perpetrators, and victims in the published news.

Keywords: Framing Analysis, Saudi Arabia, Detikcom

Abstrak

Penelitian ini meneliti masalah yang dirumuskan sebagai berikut: "Terdapat berita negatif mengenai Arab Saudi di Indonesia. Salah satu contohnya adalah berita mengenai dibukanya Kafe Anjing di Arab Saudi dengan nama "The Barking Lot", yang diberitakan oleh detikcom." Setelah berita tersebut ditelusuri, ternyata "The Barking Lot" bukan kafe anjing, melainkan pusat perawatan hewan peliharaan yang juga menyediakan kafe untuk pemilik hewan yang menunggu perawatan hewan peliharaannya, hal ini terdapat dalam Instagram Resmi dari "The Barking Lot". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *framing* yang dilakukan oleh detikcom dalam pemberitaannya mengenai Arab Saudi. Hal ini dilakukan karena adanya upaya untuk membingkai berita mengenai Arab Saudi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* model Robert N. Entman. Teknik pengumpulan datanya adalah melakukan observasi teks berita mengenai Arab Saudi pada media *online* detikcom. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruksi sosial media massa atas realitas sosial. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan *framing* pemberitaan mengenai Arab Saudi yang diterbitkan oleh detikcom tidak selalu sama. Hal ini dipengaruhi oleh isu, pelaku dan korban dalam berita yang diterbitkan.

Kata Kunci: Analisis Framing, Arab Saudi, Detikcom

Article Info

Article History:

Diterima Redaksi: 19-06-2022 Selesai Revisi: 01-07-2022

DOI:

PENDAHULUAN

Arab Saudi termasuk salah satu negara yang paling berusaha dalam menjalankan syariat Islam. Di sana terdapat dua Tanah Haram umat Islam, yakni Makkah dan Madinah. Masjid yang memiliki keutamaan paling tinggi terdapat di sana juga, yaitu Masjid al-Haram di Makkah dan Masjid Nabawi di Madinah. Arab Saudi juga negara yang sangat dermawan dalam memberikan bantuan kepada yang membutuhkan, terutama kepada umat Islam.

Dalam temuan penulis, terdapat berita negatif mengenai Arab Saudi di Indonesia. Salah satu contohnya adalah berita mengenai dibukanya Kafe Anjing di Arab Saudi dengan nama “*The Barking Lot*”, yang diberitakan oleh detikcom.¹ Setelah berita tersebut ditelusuri, ternyata “*The Barking Lot*” bukan kafe anjing, melainkan pusat perawatan hewan peliharaan yang juga menyediakan kafe untuk pemilik hewan yang menunggu perawatan hewan peliharaannya, hal ini terdapat dalam Instagram Resmi dari “*The Barking Lot*”. Ironisnya, berita tersebut ternyata hanya bersumber dari media yang berasal dari negara barat, yang kita ketahui memiliki rasa tidak suka terhadap negara Arab Saudi.

Berita tersebut ditemukan dalam media *online* detikcom. Padahal sejak 2011 kepemilikan detikcom telah dibeli oleh Chairul Tanjung, melalui perusahaan miliknya, Trans Media. Beliau merupakan salah satu pengusaha besar di Indonesia dari golongan pribumi dan Muslim.² Akan tetapi, terdapat beberapa berita pada detikcom tentang Arab Saudi yang dibuat tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi seperti contoh di atas.

Padahal hal tersebut telah melanggar Kode Etik Jurnalistik Indonesia, yakni dalam pasal-pasal berikut:

1. Pasal 1: Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.
2. Pasal 3: Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.
3. Pasal 4: Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.³

Sudah sepantasnya setiap orang tidak menelan begitu saja berita yang diterimanya. Hal ini sesuai firman Allah ﷻ:

¹Johanes Randy Prakoso, *Kini Hadir Kafe Anjing Pertama di Arab Saudi*, dalam <https://travel.detik.com/international-destination/d-5195658/kini-hadir-kafe-anjing-pertama-di-arab-saudi>, pada tanggal 24 Oktober 2020, pukul 22:40

²*Profil Chairul Tanjung*, dalam <https://www.merdeka.com/chairul-tanjung/profil/>, pada tanggal 30 Oktober 2020, pukul 23:07.

³ Bakti Nugroho, *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas* (Jakarta: Dewan Pers, 2013), h. 291-293.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ ۚ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. [Al Hujurat:6]

Syekh Abdurrahman as-Sa'di menafsirkan ayat di atas bahwa hal yang harus dilakukan oleh orang berakal adalah ketika ada orang fasik membawa suatu berita, maka berita tersebut dicek terlebih dahulu dan tidak diterima begitu saja, karena hal tersebut dapat menimbulkan bahaya yang besar. Apabila berita tersebut terdapat bukti yang mengarah kepada kebenaran, maka berita tersebut dapat dipercayai, namun jika ada dugaan berita tersebut bohong, maka berita tersebut harus didustakan.⁴

Analisis *framing* pada dasarnya merupakan versi terbaru dari analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media. Gagasan mengenai *framing*, pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1955. Mulanya frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisasikan pandangan politik, kebijakan, dan wacana, serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas.⁵

Analisis *framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media melalui proses konstruksi.⁶ dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengonstruksi fakta.⁷

Analisis *framing* mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar memiliki makna, lebih menarik bagi khalayak, lebih mudah untuk diingat, dapat menggiring penafsiran masyarakat sesuai sudut pandangnya. Kata penonjolan dimaknai sebagai sebuah informasi agar menjadi perhatian, memiliki makna, dan memiliki kesan. Suatu peningkatan untuk menonjolkan, dan memperbesar peluang penerima agar lebih memahami informasi, melihat makna tajam, lalu mengolah dan menyimpan informasi dalam ingatan.⁸

Analisis *framing* merupakan salah satu metode untuk menganalisis teks yang termasuk dalam kategori penelitian konstruksionis. Pandangan ini memandang kenyataan kehidupan

⁴ Abdurrahman Nashir as-Sa'di, *Taisir Karim ar-Rahman fi Tafsir Karim al-Manan* (Riyadh: al-Bayan, 1996), h. 932.

⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) h. 161-162.

⁶ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi Ideologi dan Politik Media* (Yogyakarta: LkiS, 2002), h. 3

⁷ Sobur, *Analisis Teks*, h. 162.

⁸ *Ibid.*, h. 164.

sosial bukanlah kenyataan yang alami, tetapi hasil dari konstruksi karenanya, konsentrasi analisis pandangan konstruksionis adalah menemukan bagaimana suatu peristiwa atau kenyataan tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Pada pembahasan komunikasi, pandangan konstruksionis ini sering kali disebut sebagai pandangan produksi dan pergantian makna.⁹

Framing juga merupakan cara atau gaya bercerita yang dipakai oleh wartawan dalam media massa. Cara bercerita, hubungan dengan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan oleh wartawan. Pandangan wartawan dibutuhkan ketika memilih dan menulis isu berita, karena pandangan ini akan menjadi tolok ukur untuk menentukan hal apa saja yang ingin ditonjolkan dan dikabulkan dalam penulisan berita.

Ada dua aspek *framing*. Pertama, memilih fakta atau kenyataan, proses memilih fakta yang didasarkan pada dugaan wartawan, apa yang dipilih dan apa yang dibuang. Kedua, menulis fakta, proses ini memiliki kaitan dengan cara memilih fakta yang disajikan kepada khalayak. Analisis *framing* melihat bagaimana cara media memberi makna, memahami, dan mengemas peristiwa yang diberitakan dengan cara memberikan penjelasan panjang lebar.¹⁰

Konsep *framing* dapat dibedakan menjadi dua, yakni:

A. Frame Media

Menurut Robert N. Entman, “frame” berarti memilih beberapa aspek dari kenyataan yang dipersepsikan dan membuatnya menjadi lebih penting dalam suatu penyebaran teks, sedemikian rupa untuk mengampanyekan definisi tertentu tentang suatu masalah, penafsiran, penilaian moral, atau pembelian saran.

Pada dasarnya media *framing* adalah *framing* berita yang menggambarkan produk media sekaligus produk dari wartawannya ketika harus menentukan dan membagi kemudian mengabarkan informasi dan opini khalayak, dengan kata lain media *framing* pada hakikatnya merupakan konstruksi atau pemaknaan oleh media mengenai kenyataan suatu peristiwa yang ada dalam masyarakat.¹¹

B. Frame Khalayak

Menurut Robert N. Entman, frame khalayak sebagai gagasan yang tersimpan dalam pemikiran, dapat membimbing seseorang dalam memproses informasi, di amana

⁹ Eriyanto, *Analisis Framing*, h. 37.

¹⁰ Nur Aisyah Wulandari, *Analisis Framing Pemberitaan Foto Pre Wedding Pada Media Online Detikcom dan Kompas.com* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2014) h. 19-20.

¹¹ Prawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LKiS, 2007), h. 191.

gagasan yang dimaksud bersifat umum serta menyangkut jangka waktu yang lama, namun dapat juga bersifat spesifik dan dalam jangka waktu yang cukup singkat berkaitan dengan kejadian tertentu.¹²

Proses *framing* sebagai cara penyampaian kenyataan di amana kebenaran tentang suatu peristiwa dibalik secara halus degan menyorot aspek tertentu saja, dengan menggunakan istilah yang memiliki makna tertentu dan dengan batuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya. Proses *framing* digambarkan sebagai berikut:

- A. Proses *framing* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengeditan yang melibatkan seluruh bagian redaksi, redaktur dengan tanpa konsultasi dengan redaktur pelaksana menenukan apakah laporan tersebut akan dimuat atau tidak, serta memberi judul atas berita tersebut.
- B. Proses *framing* tidak hanya melibatkan pekerja pers, tetapi juga pihak-pihak yang berkaitan dalam sengketa informasi yang ingin ditonjolkannya. Proses *framing* menjadikan media massa menjadi tempat di mana informasi tentang suatu peristiwa diperebutkan dalam perang antara berbagai pihak yang menginginkan pengangannya didukung oleh pembaca.¹³

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah analisis teori yang membahas tentang cara melakukan penelitian. Metode penelitian komunikasi adalah cara ilmiah dalam melakukan penelitian komunikasi untuk mencari hal-hal yang baru, membuktikan temuan penelitian sebelumnya, atau untuk mengembangkan ilmu komunikasi.¹⁴

Metode penelitian umumnya dibagi ke dalam dua bagian, yaitu metode penelitian deduktif dan metode penelitian induktif. Metode penelitian deduktif akan menghasilkan metode analisis kuantitatif dan digunakan untuk memeriksa teori atau hipotesis. Sedangkan, metode penelitian induktif melahirkan metode analisis kualitatif, dan digunakan pada tujuan *heuristik*.¹⁵

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan atas fenomena yang terjadi secara mendalam. Metode ini tidak

¹² *Ibid.*

¹³ Eriyanto, *Analisis Framing*, h. 22.

¹⁴ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Intrans Publishing, 2015), h. 4.

¹⁵ Arfin Anwar, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 35.

mengutamakan populasi dan sampling, sehingga hasil penelitian tersebut bersifat subjektif dan bukan untuk digeneralisasikan.¹⁶

Penelitian ini termasuk jenis penelitian analisis *framing* dengan menggunakan model Robert N. Entman, di mana dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pembingkaiannya suatu teks yang tersaji dalam pemberitaan mengenai Arab Saudi pada media *online* detikcom.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Berita Pertama

Judul: Jet Tempur Arab Saudi Gempur Yaman, Satu Orang Tewas

Tanggal: 28 November 2020

Berita ini menjelaskan serangan udara jet tempur Arab Saudi di Provinsi Sanaa, al-Hudaydah, dan Amran pada hari Jumat (27/11). Terdapat seorang warga sipil yang dilaporkan tewas dan empat orang terluka akibat serangan ini. Pihak Houthi mengatakan bahwa pentingnya untuk membalas serangan Arab Saudi hingga agresi dan pengepungan ini berakhir.

Arab Saudi melakukan perang di Yaman mulai Maret 2015 karena pemberontak Houthi melakukan kudeta terhadap pemerintahan yang bersahabat dengan Arab Saudi. Selain perang, mereka juga melakukan blokade terhadap Yaman. Perang ini telah mengakibatkan 100.000 orang tewas selama lima tahun terakhir. 24 juta orang memerlukan bantuan kemanusiaan, dan 10 juta orang mengalami kelaparan yang parah. Selain itu, perang ini mengakibatkan rusaknya infrastruktur, rumah sakit, sekolah dan pabrik.

<i>Define Problem</i>	Jet-jet tempur Arab Saudi dilaporkan meluncurkan serangan udara di Yaman
<i>Diagnose Causes</i>	Arab Saudi dan sejumlah sekutunya meluncurkan perang di Yaman
<i>Make Moral Judgement</i>	PBB menyebut situasi di Yaman sebagai krisis kemanusiaan terburuk di dunia.
<i>Treatment Recommendation</i>	Pihak Gerakan Houthi menyatakan bahwa penting untuk melanjutkan serangan balasan terhadap Arab Saudi hingga agresi dan pengepungan yang dipimpin Saudi berakhir.

Tabel 1: Bingkai Pemberitaan Entman

¹⁶Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 35.

1. *Define Problem*

Masalah yang terdapat dalam berita ini adalah serangan udara jet tempur Arab Saudi di Provinsi Sanaa, al-Hudadyah, dan Amran pada hari Jumat (27/11). Serangan ini menyebabkan seorang warga sipil yang dilaporkan tewas dan empat orang terluka.

2. *Diagnose Cause*

Penyebab yang digambarkan dalam berita ini adalah Arab Saudi melakukan perang di Yaman mulai Maret 2015 karena pemberontak Houthi melakukan kudeta terhadap pemerintahan yang bersahabat dengan Arab Saudi.

3. *Make Moral Judgement*

Penilaian moral yang digambarkan dalam berita ini ialah Perang ini telah mengakibatkan 100.000 orang tewas selama lima tahun terakhir. 24 juta orang memerlukan bantuan kemanusiaan, dan 10 juta orang mengalami kelaparan yang parah. Selain itu, perang ini juga mengakibatkan rusaknya infrastruktur, rumah sakit, sekolah dan pabrik.

4. *Treatment Recommendation*

Penyelesaian yang diberikan dalam berita ini adalah Pihak Houthi mengatakan bahwa perlu untuk membalas serangan Arab Saudi hingga agresi dan pengepungan ini berakhir.

B. Berita Kedua

Judul: Israel Coret Arab Saudi dari Daftar Wajib Karantina Corona

Tanggal: 25 November 2020

Berita ini menjelaskan bahwa Israel telah mencoret Arab Saudi dari daftar wajib karantina corona selama 14 hari setibanya di Israel. Pengumuman ini dilakukan sehari setelah PM Israel, Benjamin Netanyahu dilaporkan mengunjungi Saudi dan bertemu Putra Mahkota Pangeran Mohammad bin Salman. Akan tetapi, Kementerian Kesehatan Israel membantah adanya kaitan antara pencoretan daftar wajib karantina dengan kunjungan Netanhanu ke Saudi, melainkan karena angka morbiditasnya menurun.

Sebelumnya, terdapat laporan Perdana Menteri Netanyahu diam-diam mengunjungi Kota Neom, Saudi untuk bertemu Mohammad bin Salman. Israel dan Arab Saudi diketahui tidak memiliki hubungan diplomatik resmi.

<i>Define Problem</i>	Otoritas Israel mencoret Arab Saudi dari daftar negara yang wajib menjalani karantina virus Corona (COVID-19).
-----------------------	--

<i>Diagnose Causes</i>	Langkah ini diumumkan sehari setelah Perdana Menteri (PM) Benjamin Netanyahu dilaporkan diam-diam mengunjungi Saudi dan bertemu Putra Mahkota Pangeran Mohammed bin Salman (MBS).
<i>Make Moral Judgement</i>	Kementerian Kesehatan Israel menyangkal adanya keterkaitan dengan laporan kunjungan diam-diam Netanyahu ke Neom, Saudi, pada Minggu (22/11) waktu setempat.
<i>Treatment Recommendation</i>	Saudi telah ditambahkan ke dalam daftar negara-negara 'hijau' atau negara aman yang tidak perlu menjalani karantina Corona selama 14 hari setibanya di Israel.

Tabel 2: Bingkai Pemberitaan Entman

1. Define Problem

Dalam berita ini, terdapat masalah bahwa Israel telah menghapus Arab Saudi dari daftar wajib karantina corona setibanya di Israel.

2. Diagnose Cause

Penyebab yang digambarkan berita ini adalah PM Israel, Benjamin Netanhayu dilaporkan berkunjung ke Saudi dan menemui Putra Mahkota Pangeran Mohammad bin Salman.

3. Make Moral Judgement

Penilaian moral yang digambarkan dalam berita ini ialah Kementerian Kesehatan Israel membantah adanya kaitan antara pencoretan daftar wajib karantina dengan kunjungan Netanhayu ke Saudi, melainkan karena angka morbiditasnya menurun.

4. Treatment Recommendation

Akibat dari kebijakan ini adalah Arab Saudi sudah dimasukkan ke dalam negara yang aman dari virus corona, sehingga warganya tidak perlu melakukan isolasi selama 14 hari setibanya di Israel.

C. Berita Ketiga

Judul: Serangan Rudal Houthi Kenai Fasilitas Minyak Arab Saudi

Tanggal: 24 November 2020

Berita ini menjelaskan bahwa pemberontak Houthi telah melakukan serangan rudal dengan sasaran sarana minyak Arab Saudi di Jeddah pada Selasa (24/11). Serangan ini dilakukan setelah Saudi melaksanakan KTT G20. Serangan ini mengakibatkan ledakan kecil

di stasiun distribusi minyak kepunyaan Saudi Arabian Oil Co di Jeddah pada pukul 03:50 waktu setempat.

Pihak Saudi menyatakan bahwa serangan ini merupakan serangan pengecut dan akan mengacaukan pasokan energi dunia dan perekonomian global.

<i>Define Problem</i>	Pemberontak Houthi di Yaman mengklaim serangan rudalnya mengenai sebuah fasilitas minyak Arab Saudi di kota pelabuhan Jeddah.
<i>Diagnose Causes</i>	Serangan ini dilancarkan beberapa saat setelah Saudi selesai menjadi tuan rumah KTT G20.
<i>Make Moral Judgement</i>	Juru bicara koalisi pimpinan Saudi dalam memerangi pemberontak Houthi di Yaman, Kolonel Turki al-Maliki, menyalahkan Houthi atas serangan tersebut. "Sebuah serangan pengecut yang tidak hanya menargetkan Kerajaan, tapi juga menargetkan pusat pasokan energi dunia dan keamanan perekonomian global," sebutnya.
<i>Treatment Recommendation</i>	Sebuah proyektil mengenai salah satu tangki bahan bakar di stasiun distribusi Jeddah dan memicu kebakaran pada pukul 03.50 waktu setempat.

Tabel 3: Bingkai Pemberitaan Entman

1. *Define Problem*

Masalah yang disebutkan dalam berita ini ialah pemberontak Houthi telah melakukan serangan rudal dengan sasaran sarana minyak Arab Saudi di Jeddah.

2. *Diagnose Cause*

Penyebab yang digambarkan peristiwa ini adalah selesainya Arab Saudi menjadi tuan rumah KTT G20.

3. *Make Moral Judgement*

Penilaian moral yang digambarkan dalam berita ini ialah Pihak Saudi menyatakan bahwa serangan ini merupakan serangan pengecut dan akan mengacaukan pasokan energi dunia dan perekonomian global.

4. *Treatment Recommendation*

Akibat yang ditimbulkan dari serangan ini adalah Serangan ini mengakibatkan ledakan kecil di stasiun distribusi minyak kepunyaan Saudi Arabian Oil Co di Jeddah pada pukul 03:50 waktu setempat.

D. Berita Keempat

Judul: Ranjau Laut Meledak, Kapal Tanker di Lepas Pantai Arab Saudi Rusak

Tanggal: 26 November 2020

Berita ini menjelaskan adanya ranjau yang meledak di Laut Merah, tepatnya di Lepas Pantai Arab Saudi dekat Yaman. Akibat dari ranjau tersebut, satu kapal tanker MT Agari yang sedang berlayar di area itu terkena ledakan hingga rusak. Kapal tersebut membawa muatan kargo dari Belanda dengan tujuan Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Shuqaiq.

Dalam laporan lain, koalisi militer pimpinan Saudi menghancurkan sebuah *drone* Houthi yang membawa bom dan sebuah kapal niaga mengalami kerusakan ringan. Akan tetapi, tidak diketahui apakah laporan ini merupakan laporan yang sama dengan insiden di Shuqaiq. Percobaan serangan ini dikecam oleh koalisi Saudi sebagai ancaman serius bagi keamanan di selat Bab al-Mandab', 585 kilometer dari Shuqaiq.

<i>Define Problem</i>	Sebuah ranjau meledak di perairan Laut Merah, tepatnya di lepas pantai Arab Saudi dekat Yaman. Ledakan itu merusak sebuah kapal tanker minyak yang sedang berlayar di area tersebut.
<i>Diagnose Causes</i>	Ledakan di Laut Merah ini terjadi setelah serangan rudal oleh Houthi di Yaman mengenai fasilitas minyak Saudi di Jeddah pada Senin (23/11) waktu setempat
<i>Make Moral Judgement</i>	Koalisi Saudi mengecam percobaan serangan itu sebagai 'ancaman serius bagi keamanan maritim di selat Bab al-Mandab'.
<i>Treatment Recommendation</i>	"Ledakan terjadi di batas pelabuhan dan memicu lubang di lambung kapal," sebut Ambrey dalam pernyataannya.

Tabel 4: Bingkai Pemberitaan Entman

1. *Define Problem*

Masalah yang dijelaskan dalam berita ini ialah adanya ranjau yang meledak di Laut Merah, tepatnya di Lepas Pantai Arab Saudi dekat Yaman yang mengakibatkan rusaknya sebuah kapal tanker.

2. *Diagnose Cause*

Penyebab yang digambarkan dalam berita ini adalah adanya hudunga dengan serangan rudal oleh Houthi di Yaman mengenai fasilitas minyak Saudi di Jeddah pada Senin (23/11) waktu setempat.

3. *Make Moral Judgement*

Penilaian moral yang digambarkan oleh berita ini ialah menganggap serangan ini adalah ancaman serius bagi keamanan maritim di selat Bab al-Mandab'.

a. *Treatment Recommendation*

Akibat dari kapal yang terkena ranjau laut adalah kerusakan berupa lubang di lambung kapal Agrari yang membawa kargo dari Rotterdam ke Shuqaiq.

E. Berita Kelima

Judul: Tidak Ada Air Zamzam untuk Jemaah Umrah Saat Pandemi

Tanggal: 25 November 2020

Berita ini menjelaskan himbauan Ampuhri agar travel penyedia umrah dan jemaah umrah tidak mengharapkan bisa membawa pulang air zam-zam. Hal ini disampaikan karena pihak Arab Saudi tidak akan diberikannya air zam-zam pada masa pandemi covid-19. Hal ini terjadi sesudah Arab Saudi membuka pelaksanaan umrah di masa pandemi ini dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Dijelaskan pula manfaat air zam-zam, yang membuat jemaah umrah menginginkan untuk membawa pulang air zam-zam. Disertakan pula hasil-hasil penelitian yang mendukung klaim atas manfaat dari air zam-zam.

<i>Define Problem</i>	Wakil Sekjen (Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (Amphuri) Rizky Sembhada meminta agar agen travel penyedia umrah dan jemaah umrah tidak mengharapkan bisa membawa pulang air zamzam.
<i>Diagnose Causes</i>	Arab Saudi tidak memberikan air zamzam kepada jemaah umrah kali ini.
<i>Make Moral Judgement</i>	Air zamzam memang menjadi salah satu buruan jemaah umrah. Air ini disucikan umat Islam dan dipercaya bisa memberi pengobatan.
<i>Treatment Recommendation</i>	"Jangan sampai jemaah protes dan travel juga menjanjikan air zamzam. Travel harus memberi tahu, jangan jadi blunder untuk travel," dia menambahkan.

Tabel 5: Bingkai Pemberitaan Entman

1. *Define problem*

Masalah yang disebutkan dalam berita ini ialah himbauan Ampuhri agar travel penyedia umrah dan jemaah umrah tidak mengharapkan bisa membawa pulang air zam-zam.

2. *Diagnose Cause*

Masalah yang digambarkan dalam berita ini adalah Hal ini disampaikan karena pihak Arab Saudi tidak akan diberikannya air zam-zam pada masa pandemi covid-19. Hal ini terjadi setelah Arab Saudi membuka pelaksanaan umrah di masa pandemi ini dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

3. *Make Moral Judgement*

Penilaian moral yang diberikan pada berita ini ialah manfaat dari air zam-zam yang membuat jamaah ingin membawa pulang air zam-zam.

4. *Treatment Recommendation*

Rekomendasi yang diberikan dalam berita tersebut adalah pihak travel umrah jangan memberikan harapan kepada jemaah agar tidak menjadi blunder.

F. Berita Keenam

Judul: Turki Tambahkan 6 Terdakwa Baru dalam Kasus Pembunuhan Khashoggi

Tanggal: 25 November 2020

Berita ini menjelaskan bahwa Pengadilan Turki menambahkan enam pesakitan baru dalam kasus pembunuhan Jamal Khashoggi. Beliau merupakan seorang jurnalis yang kritis terhadap Muhammad bin Salman yang diyakini oleh pejabat Turki telah dibunuh dan dipotong-potong jenazahnya di dalam Konsulat Saudi di Istanbul, Turki.

Pada sidang hari Selasa (24/11) di Istanbul, yang merupakan sidang kedua dari persidangan yang dimulai empat bulan lalu, pengadilan menerima dakwaan kedua yang menambahkan enam terdakwa ke dalam daftar 20 pejabat Saudi yang sudah diadili secara *in absentia*. Pembunuhan ini disebut sebagai pembunuhan berencana dengan niat mengerikan. Terdapat 18 orang yang diterbangkan ke Turki untuk membunuh Khashoggi dan dua orang lainnya merupakan pejabat konsulat Saudi di Istanbul.

<i>Define Problem</i>	Pengadilan Turki menambahkan enam terdakwa baru ke dalam kasus pembunuhan jurnalis Jamal Khashoggi yang menjerat pejabat Arab Saudi.
<i>Diagnose Causes</i>	Khashoggi, seorang jurnalis yang kritis terhadap Putra Mahkota Saudi Mohammed bin Salman (MBS),

	terakhir tampak memasuki Konsulat Saudi di Istanbul pada 2 Oktober 2018.
<i>Make Moral Judgement</i>	Dakwaan terbaru menuduh wakil konsul dan atase dengan tuduhan "pembunuhan berencana dengan niat mengerikan". Empat lainnya, juga warga negara Saudi, dituduh menghancurkan, menyembunyikan, atau merusak bukti.
<i>Treatment Recommendation</i>	Peristiwa itu sebenarnya terjadi di Turki. Jika kita memiliki keprihatinan tentang keadilan, tidak ada cara lain selain percaya pada pengadilan Turki,

Tabel 6: Bingkai Pemberitaan Entman

1. Define Problem

Masalah dalam berita ini adalah Pengadilan Turki menambahkan enam terdakwa baru dalam kasus pembunuhan Jamal Khasoggi.

2. Diagnose Cause

Penyebab dalam berita ini adalah terbunuhnya Jamal Khasoggi di dalam Konsulat Saudi di Istanbul.

3. Make Moral Judgement

Penilaian moral dalam berita ini ialah menyebut pembunuhan ini merupakan pembunuhan berencana dengan niat mengerikan.

4. Treatment Recommendation

Rekomendasi dalam berita ini adalah meminta Arab Saudi untuk percaya dengan proses peradilan di Turki atas pembunuhan Jamal Khasoggi.

G. Berita Ketujuh

Judul: Waduh! Arab Saudi Kembali Tutup Akses Jemaah Umrah Asal RI

Tanggal: 16 November 2020

Berita ini menggambarkan bahwa Arab Saudi telah menutup proses visa umrah bagi jemaah asal Indonesia. Hal ini terjadi karena pemerintah Saudi sedang melakukan meninjau kembali dan mengatur penyelenggaraan umrah bagi jemaah Indonesia. Sebelumnya terdapat 359 jemaah umrah asal Indonesia yang terbang ke Arab Saudi dengan tiga gelombang keberangkatan pada tanggal 1, 3, dan 8 November 2020.

Hal ini dilakukan karena adanya temuan yang didapat dalam pemantauan penyelenggaraan ibadah umrah saat pandemi. Salah satunya adalah prosedur pemeriksaan PCR/SWAB yang baru. Hal lainnya adalah adanya 13 jemaah umrah yang positif saat BASHIRAH: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam ♦ Volume I, No. 5, April-Juni 2022| 13

diperiksa Kementerian Kesehatan Arab Saudi, akhirnya mereka dikarantina di hotel selama 10 hari sejak terkonfirmasi positif, untuk kemudian dipulangkan ke Indonesia. Dan para jemaah umrah asal Indonesia yang berangkat pada 1 dan 3 November 2020, tidak bisa melanjutkan ziarah ke Madinah. Hal itu terjadi karena adanya kasus positif dalam rombongan tersebut.

<i>Define Problem</i>	Pemerintah Arab Saudi kembali menutup proses visa umrah bagi jemaah asal Indonesia
<i>Diagnose Causes</i>	Pemerintah Saudi sedang melakukan evaluasi dan pengaturan penyelenggaraan umrah bagi jemaah asal Indonesia
<i>Make Moral Judgement</i>	ada sejumlah temuan yang didapat dalam proses pengawasan penyelenggaraan ibadah umrah pada masa pandemi. Salah satunya adalah terdapat prosedur pemeriksaan PCR/SWAB yang baru dilakukan pada saat karantina di hotel
<i>Treatment Recommendation</i>	Pemeriksaan ini harusnya dilakukan saat kedatangan jemaah. Alasannya, untuk memastikan jemaah yang akan melaksanakan ibadah umrah atau salat lima waktu di Masjidil Haram bebas COVID-19.

Tabel 7: Bingkai Pemberitaan Entman

1. *Define Problem*

Masalah yang terdapat dalam berita ini adalah Arab Saudi telah menghentikan proses visa umrah bagi jemaah asal Indonesia.

2. *Diagnose Cause*

Penyebab yang digambarkan dalam berita ini adalah pemerintah Saudi sedang melakukan peninjauan kembali dan mengatur penyelenggaraan umrah bagi jemaah Indonesia.

3. *Make Moral Judgement*

Penilaian moral dari berita di atas ialah adanya temuan dalam proses pelaksanaan umrah pada masa pandemi.

4. *Treatment Recommendation*

Rekomendasi yang diberikan dalam berita ini adalah pemeriksaan seharusnya dilakukan saat kedatangan jemaah.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang saya lakukan terhadap berita mengenai Arab Saudi pada media *online* detikcom, *framing* pemberitaan mengenai Arab Saudi yang diterbitkan oleh detikcom tidak selalu sama. Hal ini dipengaruhi oleh isu, pelaku dan korban dalam berita yang diterbitkan.

Jika berita yang diterbitkan menempatkan Arab Saudi sebagai korban, maka detikcom mengesankan bahwa perbuatan lawan Arab Saudi merupakan tindakan yang tidak baik. Hal ini terlihat dalam berita pihak Houthi menyerang Arab Saudi, maka perilaku Houthi dianggap dapat merusak pasokan energi dunia dan menghambat perekonomian global.

Jika berita yang diterbitkan menempatkan Arab Saudi sebagai pelaku, maka detikcom mengesankan bahwa perbuatan Arab Saudi merupakan tindakan yang tidak baik. Hal ini terlihat dalam berita Arab Saudi menyerang Yaman, maka perilaku Arab Saudi dianggap menghancurkan wilayah penduduk, dengan banyaknya korban jiwa.

Dalam berita yang menyangkut umrah, detikcom mengesankan kebijakan yang dibuat Arab Saudi merupakan tindakan yang baik, terutama dalam pencegahan penularan covid-19. Hal ini dilihat dari berita yang menyebutkan peniadaan air zam-zam untuk dibawa pulang oleh jamaah umrah, penghentian penerbitan visa umrah karena adanya jamaah yang positif covid-19, dan persyaratan wajib tes PCR bagi jamaah umrah dalam rangka mencegah penularan covid-19 di negaranya.

Dalam berita dihapusnya warga Arab Saudi dari daftar wajib karantina ketika mengunjungi Israel, detikcom mengaitkan kebijakan ini dengan kunjungan rahasia Perdana Menteri Israel ke Arab Saudi. Hal ini mengindikasikan akan adanya hubungan antara Israel dengan Arab Saudi di masa depan. Akan tetapi terdapat kejanggalan dalam berita ini, karena selama ini Arab Saudi menyatakan tidak akan menjalin hubungan diplomatik dengan Israel sebelum Palestina merdeka sesuai perjanjian tahun 1967.

PUSTAKA ACUAN

A. Buku

- Anwar, Arfin, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2013).
- as-Sa'di, Abdurrahman Nashir, *Taisir Karim ar-Rahman fi Tafsir Karim al-Manan* (Riyadh: al-Bayan, 1996).
- Bekti, *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas* (Jakarta: Dewan Pers, 2013).
- Kriyantono, Rahmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Erlangga, 2008).
- Nugroho, Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi Ideologi dan Politik Media* (Yogyakarta: LkiS, 2002).
- Prawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LkiS, 2007).
- Sobur, Alex, *Analisis Teks: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).
- Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Intrans Publishing, 2015).
- Wulandari, Nur Aisyah, *Analisis Framing Pemberitaan Foto Pre Wedding Pada Media Online Detikcom dan Kompas.com* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

B. Internet

- Christiastuti, Novi, *Israel Coret Arab Saudi dari Daftar Wajib Karantina Corona*, diakses dari <https://news.detik.com/internasional/d-5269336/israel-coret-arab-saudi-dari-daftar-wajib-karantina-corona>, pada tanggal 28 November 2020, pukul 21:35.
- Christiastuti, Novi, *Ranjau Laut Meledak, Kapal Tanker di Lepas Pantai Arab Saudi Rusak*, diakses dari <https://news.detik.com/internasional/d-5271173/ranjau-laut-meledak-kapal-tanker-di-lepas-pantai-arab-saudi-rusak>, pada tanggal 28 November 2020, pukul 21:35.
- Christiastuti, Novi, *Serangan Rudal Houthi Kenai Fasilitas Minyak Arab Saudi*, diakses dari <https://news.detik.com/internasional/d-5267567/serangan-rudal-houthi-kenai-fasilitas-minyak-arab-saudi>, pada tanggal 28 November 2020, pukul 21:35.
- Diah, Femi, *Tidak Ada Air Zamzam untuk Jemaah Umrah Saat Pandemi*, diakses dari <https://travel.detik.com/travel-news/d-5269566/tidak-ada-air-zamzam-untuk-jemaah-umrah-saat-pandemi>, pada tanggal 28 November 2020, pukul 21:35.
- Hikam, Herdi Alif Al, *Waduh! Arab Saudi Kembali Tutup Akses Jemaah Umrah Asal RI*, diakses dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5257518/waduh-arab>

saudi-kembali-tutup-akses-jemaah-umrah-asal-ri, pada tanggal 5 April 2021, pukul 10:39.

Hutapea, Rita Uli, *Jet Tempur Arab Saudi Gempur Yaman, Satu Orang Tewas*, diakses dari <https://news.detik.com/internasional/d-5273467/jet-tempur-arab-saudi-gempur-yaman-satu-orang-tewas>, pada tanggal 28 November 2020, pukul 21:35.

N.N., *Profil Chairul Tanjung*, dalam <https://www.merdeka.com/chairul-tanjung/profil/>, pada tanggal 30 Oktober 2020, pukul 23:07.

Permana, Rakhmad Hidayatulloh, *Turki Tambahkan 6 Terdakwa Baru dalam Kasus Pembunuhan Khasoggi*, diakses dari <https://news.detik.com/internasional/d-5269094/turki-tambahkan-6-terdakwa-baru-dalam-kasus-pembunuhan-khasoggi/2>, pada tanggal 28 November 2020, pukul 21:35.

Prakoso, Johanes Randy, *Kini Hadir Kafe Anjing Pertama di Arab Saudi*, dalam <https://travel.detik.com/international-destination/d-5195658/kini-hadir-kafe-anjing-pertama-di-arab-saudi>, pada tanggal 24 Oktober 2020, pukul 22:40.